

**“PENGUNAAN MODEL *TIME TOKEN* DALAM MERANGSANG
AKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DI SDN TUALANG TEUNGOH”**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

AINA APRILIA SAPUTRI

NIM : 1012017002

**Program Studi
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN 2021 M/1443 H**

**PENGGUNAAN MODEL *TIME TOKEN* DALAM MERANGSANG
AKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DI SDN TUALANG TEUNGOH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal
Selasa, 30 November 2021

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Dr. Zulfitri, MA
NIDN. 0112077202

Sekretaris


Fenny Anggreni, M.Pd
NIDN. 2004018801

Anggota


Nazliati, M.Ed
NIDN.2109078201

Anggota


Nurhanifah, MA
NIDN. 2027038203

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA
NIP. 197506032008011009

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

AINA APRILIA SAPUTRI

Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

NIM. 1012017002

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Zulfitri, MA
NIDN. 0112077202

Pembimbing II



Fenny Anggreni, M.Pd
NIDN. 2004018801

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AINA APRILIA SAPUTRI
Tempat/Tgl Lahir : Rantau Panjang, 30 April 2000
NIM : 1012017002
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Dusun Keude Desa Rantau Panjang Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul *“Penggunaan Model Time Token Untuk Merangsang Aktivitas Pembelajaran PAI Di SDN Tualang Teungoh”* adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan hasil pengambil tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 25 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan


METERAI TEMPEL
BDAAJX328393002

Aina Aprilia Saputri

NIM. 1012017002

ABSTRAK

Nama: Aina Aprilia Saputri, Nim: 1012017002, Fakultas / Prodi: FTIK / PAI,
Judul: Penggunaan Model *Time Token* Untuk Merangsang Aktivitas Pembelajaran
PAI DiSDN Tualang Teungoh

Model Time Token adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk bertanya sehingga dapat menghindari siswa yang berbicara atau siswa yang diam sama sekali. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana penggunaan, aktivitas belajar siswa dan guru serta hasil belajar siswa setelah menggunakan model *time token* pada pembelajaran PAI di SDN Tualang Teungoh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tualang Teungoh pada semester I Tahun Ajaran 2021-2022 yang berjumlah 12 orang. Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan menggunakan teknik tes dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Time Token* dimana guru memberikan kupon berbicara kepada siswa dengan waktu 30 detik/kupor. Kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut di depan kelas. Rata-rata aktivitas belajar siswa mendapat nilai 75,18 dengan kriteria B (Baik) sedangkan rata-rata aktivitas guru mendapat nilai 83,66 dengan kriteria SB (Sangat Baik). Hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Time Token* meningkat, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa 77,5 dengan kriteria B (Baik).

Kata Kunci : Model *Time Token*, Aktivitas Belajar, Pembelajaran PAI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang senantiasa selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penggunaan Model Time Token Untuk Merangsang Aktivitas Pembelajaran PAI Di SDN Tualang Teungoh”*** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa. Serta shalawat dan salam kepada junjungan alam nabi besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassalam yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan rasa terima kasih banyak kepada:

1. Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. Zainal Abidin, S.Pd, I, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nazliati, M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

4. Dr. Zulfitri, MA sebagai pembimbing pertama, Fenny Anggreni, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala SDN Tualang Teungoh yang telah memberikan izin penelitian, dewan guru, serta siswa yang telah membantu penulis mengadakan penelitian.
6. Ibu Faridah Hanum, S.Pd.I selaku guru PAI di SDN Tualang Teungoh.
7. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Muhammad Din, dan Ibunda Ida Sofia yang telah memberikan dukungan dan Do'a kepada Ananda.
8. Kakak-Kakakku Azis Rahmat Saputra, Riko Rosadi dan Adik-adiku Saudah Saputri dan Amyfia Muhammad Saputra atas hangatnya kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI unit I terkhusus Eva mayharni yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga peneliti selanjutnya mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penulisan Selanjutnya akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca sekalian

Langsa, 25 Oktober 2021

Aina Aprilia Saputri
NIM. 1012017002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Masalah	7
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Defenisi Istilah	9
BAB II PEMBAHASAN	11
A. Model Pembelajaran Time Token	11

1. Pengertian Model Time Token	11
2. Karakteristik Model Time Token	14
3. Langkah-langkah Model Time Token.....	14
4. Kelebihan Model Time Token	15
5. Kekurangan Model Time Token	15
B. Aktifitas Belajar	16
1. Pengertian Aktivitas Belajar.....	16
2. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar	17
3. Macam-macam Aktivitas Belajar.....	19
4. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Aktivitas Belajar.....	20
5. Indikator Aktivitas Siswa	21
6. Indikator Aktivitas Guru	23
7. Upaya Untuk Menumbuhkan Aktivitas Siswa	25
8. Nilai Aktivitas Dalam Pengajaran.....	27
C. Hasil Belajar Siswa.....	28
1. Pengertian Hasil Belajar	28
2. Penilaian Hasil Belajar	29
D. Pendidikan Agama Islam.....	30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	30
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	31
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	32
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	33

E. Materi Beriman Kepada Allah Dan Rasul-Nya.....	34
1. Beriman Kepada Allah Swt.....	34
2. Beriman Kepada Rasul Allah.....	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	37
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	37
B. Metode Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Keabsahan Penelitian.....	42
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Penggunaan Model Time Token	44
1. Pertemuan I	44
2. Pertemuan II.....	49
B. Deskripsi Aktivitas Siswa Dan Guru Menggunakan Model Time Token.....	53
1. Deskripsi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Time Token	53
2. Deskripsi Aktivitas Guru Menggunakan Model Time Token	58

C. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Time	
Token.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSAKA.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	45
Gambar 4.2	47
Gambar 4.3	48
Gambar 4.4	50
Gambar 4.5	51
Gambar 4.6	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	53
Tabel 4.2	56
Tabel 4.3	58
Tabel 4.4	61
Tabel 4.5	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Validasi (Validator I)	73
Lembar Validasi (Validator II)	81
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)	89
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	98
Lembar Observasi Aktivitas Siswa	99
Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan I)	100
Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan II)	104
Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan I)	108
Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan II)	110
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan I)	112
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan II)	113
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	114
Lembar Observasi Aktivitas Guru	115
Lembar Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan I)	117
Lembar Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan II)	121
Hasil Observasi Aktivitas Guru (Peretemuan I)	125
Hasil Observasi Aktivitas Guru (Peretemuan II)	126
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan I)	127
Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan II)	128
Kisi-Kisi Soal Siswa	129
Lembar Soal Siswa	130

Lembar Jawaban Siswa	131
Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa	132

ABSTRAK

Nama: Aina Aprilia Saputri, Nim: 1012017002, Fakultas / Prodi: FTIK / PAI,
Judul: Penggunaan Model Time Token Untuk Merangsang Aktivitas Pembelajaran PAI DiSDN Tualang Teungoh

Model Time Token adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk bertanya sehingga dapat menghindari siswa yang berbicara atau siswa yang diam sama sekali. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana penggunaan, aktivitas belajar siswa dan guru serta hasil belajar siswa setelah menggunakan model time token pada pembelajaran PAI di SDN Tualang Teungoh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tualang Teugoh pada semester I Tahun Ajaran 2021-2022 yang berjumlah 12 orang. Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan menggunakan teknik tes dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Time Token dimana guru memberikan kupon berbicara kepada siswa dengan waktu 30 detik/kupor. Kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut didepan kelas. Rata-rata aktivitas belajar siswa mendapat nilai 75,18 dengan kriteria B (Baik) sedangkan rata-rata aktivitas guru mendapat nilai 83,66 dengan kriteria SB (Sangat Baik). Hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Time Token* meningkat, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa 77,5 dengan kriteria B (Baik).

Kata Kunci : Model Time Token, Aktivitas Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peranan pendidikan dianggap semakin penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya kemajuan dalam bidang pendidikan menimbulkan dorongan melakukan berbagai inovasi pendidikan agar tercapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan itu sendiri adalah interaksi pribadi diantara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan pendidikan adalah suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi.

Pendidikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari tujuan, proses belajar mengajar dan prosedur evaluasi, ketiga komponen ini saling

berintegrasi satu dengan lainnya. Tujuan pendidikan yang telah ditetapkan akan mempengaruhi bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan. Tujuan sekaligus merupakan kerangka acuan untuk pelaksanaan evaluasi, pelaksanaan proses belajar mengajar jelas dapat diamati dan dapat diukur. Evaluasi bertujuan sebagai : *pertama* untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan, dan *kedua* evaluasi dipergunakan untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar-mengajar.¹

Pendidikan Islam adalah “suatu proses edukasi yang mengarah pada pembentukan akhlak dan kepribadian”. Oleh karenanya dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu metode/ model yang tepat guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.²

Pendidikan Agama Islam memberikan landasan untuk mengerjakan ibadah dan ajaran Islam, serta mempertebal rasa keimanan seorang muslim. Hal ini tentu menuntut umat muslim untuk bisa mengenal Islam dan ajarannya yang mulia sesuai dengan kandungan Al-Quran dan sunnah Nabi. Mereka dituntut untuk mengimani, menghayati serta mengamalkan apa yang terkandung dalam kedua sumber hukum Islam itu, bukan hanya terbatas pada kemampuan membacanya saja mereka juga harus memahami maksud dari kedua sumber tersebut.

Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal

¹ Darwyan Syah, *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Diadit Media,2009), h. 17

² Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2010), h. 6

pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Untuk itu, orang kemudian mengembangkan berbagai pengetahuan, misalnya psikologi pendidikan, metode mengajar, pengelolaan pengajaran dan ilmu-ilmu lain yang dapat menunjang proses belajar-mengajar.

Melihat kenyataan di sekolah, selama ini khususnya guru mata pelajaran PAI di kelas IV SDN Tualang Teungoh jarang sekali menggunakan metode/model pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di kelas, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan pelajaran, padahal masih banyak metode/model pembelajaran yang dapat digunakan atau diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung. Proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab singkat dan guru hanya sebagai salah satu sumber belajar tanpa adanya metode/model, maka komunikasi antara guru dan peserta didik tidak dapat berjalan secara lancar. Dari kegiatan belajar mengajar tersebut, hanya sebagian murid yang merespon pembelajaran guru tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal, permasalahan yang dihadapi tersebut ternyata berpengaruh terhadap suasana kelas, akibatnya suasana kelas tidak kondusif, pembelajaran guru membosankan dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, sehingga banyak peserta didik enggan menerima pelajaran, tidak dapat dipungkiri bahwa ketika guru hanya menggunakan metode ceramah suasana kelas menjadi monoton dan

menyebabkan siswa menjadi ngantuk dan malas untuk belajar, beberapa siswa kurang aktif bertanya tentang pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru, sebaliknya apabila guru bertanya siswa tidak menjawab, beberapa siswa tidak memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung, mereka lebih sibuk dengan kegiatannya sendiri, siswa ribut selama proses pembelajaran berlangsung, strategi dan metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan bosan, untuk menghidupkan suasana kelas maka guru harus bisa memilih metode/model yang tepat dalam proses pembelajaran, agar suasana kelas tidak terlihat monoton.

Dengan memperhatikan fenomena-fenomena di atas, maka guru seharusnya dapat merangsang siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas dalam mengikuti pembelajaran terutama pada pelajaran pendidikan agama islam.

Untuk itu perlu dirancang model pembelajaran yang dapat mengatasi kelemahan pembelajaran secara aktif. Setelah melihat kondisi tersebut maka peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa secara individu dalam belajar untuk merangsang aktivitas belajar siswa dengan melakukan model *Time Token*. Penggunaan model *Time Token* digunakan sebagai alat yang dirancang dalam penerapan pembelajaran.

Menurut Istarani model pembelajaran *Time Token* sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan

atau siswa diam sama sekali. Model pembelajaran *Time Taken* adalah model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan agar siswa aktif berbicara. Dalam pembelajaran, *Time Token* digunakan agar siswa aktif bertanya dalam pembelajaran. Dengan membatasi waktu berbicara misalnya 30 detik diharapkan siswa secara adil mendapatkan kesempatan untuk berbicara.³

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“PENGUNAAN MODEL *TIME TOKEN* DALAM MERANGSANG AKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DI SDN TUALANG TEUNGOH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penggunaan model time token untuk merangsang aktivitas pembelajaran PAI di SDN Tualang Teungoh?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa dan guru menggunakan model time token pada pembelajaran PAI di SDN Tualang Teungoh?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model time token pada pembelajaran PAI pada kelas IV di SDN Tualang Teungoh?

³ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2014), h. 209

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut dapat kita ketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan model time token dalam merangsang aktivitas pembelajaran PAI di SDN Tualang Teungoh.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan guru menggunakan model time token pada pembelajaran PAI di SDN Tualang Teungoh.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model time token pembelajaran PAI pada kelas IV di SDN Tualang Teungoh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan, penulis berharap penelitian ini dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik guru atau calon guru, khususnya di SDN Tualang Teungoh, baik manfaat secara praktis maupun akademis.

1. Secara Praktis

Bagi penulis manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik mengenai penerapan metode/model pembelajaran yang tepat.

Penulis berharap manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan kinerja guru dalam pemilihan

metode/model yang tepat untuk pembelajaran agar suasana kelas tidak datar dan monoton.

2. Secara Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk penerapan metode/model pembelajaran serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi guru yang akan melakukan kegiatan belajar mengajar.

E. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Khusus pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV (empat) pada materi Beriman Kepada Allah Dan rasul-Nya
2. Aktivitas yang dinilai yaitu kegiatan siswa dan guru saat dikelas
3. Hasil belajar diperoleh dari hasil tes individu siswa terhadap pemahaman pelajaran pendidikan agama islam

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jeki L a h a n d a , dengan skripsi yang berjudul : “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui *Model Time Token Arends* di Kelas IVa MIN 3 Aceh Besar”. Hasil penelitian tersebut yaitu aktivitas guru siklus I mendapat skor 3,38 dengan kategori baik dan siklus II mendapat skor 4 kategori baik sekali, aktivitas siswa siklus I mendapat skor 3,13 kategori baik dan siklus II mendapat skor 3,76 kategori baik sekali. Hasil belajar klasikal siswa siklus I 68,75% kategori cukup, dan pada siklus II 90,62% kategori

baik sekali dan sudah melebihi batas minimal ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 70%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui model *Time Token Arends* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas IVa MIN 3 Aceh Besar.⁴

Penelitian di atas menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada model pembelajaran yang diterapkan kepada siswa. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian yang digunakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulin Nikmah, dengan skripsi yang berjudul : "*Penerapan Teknik Time Token dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru*", Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, bahwa dengan Penerapan Teknik *Time Token* dalam Pembelajaran *Kooperatif* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIIA. Hal ini, dapat terlihat pada proses pembelajaran siklus I, siklus II pada pokok bahasan pertidaksamaan linier satu variabel. Pada siklus II Ketuntasan aktivitas siswa secara klasikal sebesar 84,8% dan tergolong baik. Karena

⁴ Jeki Lahanda, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui *Model Time Token Arends* di Kelas IVa MIN 3 Aceh Besar" (Tarbiyah dan Keguruan / PGMI, 2008)

persentase ketuntasan aktivitas belajar siswa $\geq 75\%$, maka penelitian dikatakan berhasil.⁵

Berbeda dengan penelitian yang akan dibandingkan sebelumnya, pada penelitian ini aspek yang akan dinilai dan diteliti adalah aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Karena selain tes hasil belajar yang diteliti, tetapi juga gerak aktivitas peserta didik saat kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dimaksud untuk mengetahui apakah dengan model *time token* pada pelajaran PAI dapat merangsang aktivitas belajar siswa.

G. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang dipakai yaitu:

1. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran baik didalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas. Model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan- tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.⁶

⁵ Ulin Nikmah, *Penerapan Teknik Time Token dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012, Skripsi Pendidikan Matematika* (UIN SUSKA RIAU, 2013)

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 51.

2. *Time Token* adalah model pembelajaran yang di gunakan untuk menghindari sikap siswa yang mendominasi pembicaraan dan sikap siswa yang diam sama sekali.⁷
3. Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan belajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan itu.⁸
4. Pendidikan Agama Islam adalah “ilmu pokok-pokok keimanan kepada Allah SWT”.⁹ Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi, masyarakat, bangsa dan negara melalui materi keimanan, bimbingan ibadah, Al-Qur’an , hadits, akhlak, dan sejarah islam yang bersumber kepada Al-Qur’an dan hadits.

⁷ <http://idrismatematika08.blogspot.com/2011/01/strategi-pembelajaran-time-token.html>

⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008), h. 272

⁹ Mohammad Fauzi Abdul Ghofur, dkk ,*Terampil Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Grafindo Media, 2011), h. 2.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran *Time Token*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token*

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran baik didalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas. Model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan- tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁰

Time token itu sendiri berasal dari kata “*time*” artinya waktu dan “*token*” artinya tanda. *Time token* merupakan model belajar dengan ciri adanya tanda waktu atau batasan waktu. Batasan waktu disini bertujuan untuk memacu dan memotivasi siswa dalam mengeksplorasi kemampuan berfikir dan mengemukakan gagasannya.

Model *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subyek. Mereka harus mengalami sebuah perubahan ke arah yang lebih positif.

¹⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 51.

Dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Di sepanjang proses belajar itu, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Model ini digunakan Arends, untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada tiap siswa. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis.¹¹

Menurut Arends, *time token* adalah struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan ketrampilan sosial dan berpartisipasi agar menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali, sehingga model pembelajaran ini bertujuan agar siswa mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran orang lain.

¹¹ Arends, *Learning to Teach : Belajar Untuk Mengajar* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1998) h. 20

Menurut Rahmat Widodo , model pembelajaran *time token* sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk aktif sehingga tepat digunakan untuk pembelajaran berbicara dimana pembelajaran ini benar-benar mengajak siswa untuk aktif belajar berbicara didepan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa malu dan takut.¹²

Adapun sintak model pembelajaran *time token* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- 2) Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran.
- 3) Guru memberi tugas pada siswa.
- 4) Guru memberi kupon berbicara dengan waktu 30 detik/kupon pada tiap siswa.
- 5) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara.
- 6) Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya.
- 7) Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi.
- 8) Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Dan seterusnya sampai semua anak berbicara.

¹² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2014), h. 216

- 9) Guru memberi nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.¹³

2. Karakteristik Model Pembelajaran *Time Token*

Pengajaran dengan ketrampilan sosial dan partisipasi memungkinkan siswa belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.¹⁴

Dengan terpenuhinya kebutuhan siswa secara optimal, siswa akan belajar lebih menyenangkan dan merangsang karena “*peer*” (teman sebaya) yang ada akan mendorong individu-individu untuk lebih aktif.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Time Token*

- 1) Kondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan kupon untuk dibagikan kepada siswa dan tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu 30 detik/kupon
- 3) Tiap siswa diberi nilai sesuai dengan waktu yang digunakan
- 4) Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan kembali dan untuk setiap berbicara mendapatkan satu kupon

¹³ Huda Miftahul. *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 239

¹⁴ Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, Cet. 2), h. 103.

- 5) Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi, siswa yang masih pegang kuponnya harus berbicara sampai kuponnya habis.¹⁵

4. Kelebihan Model Pembelajaran *Time Token* adalah :

- 1) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi
- 2) Menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali
- 3) Membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi
- 5) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat
- 6) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik
- 7) Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui
- 8) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat oranglain
- 9) Mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi
- 10) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

5. Kekurangan Model Pembelajaran *Time Token* adalah:

- 1) Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja

¹⁵ Suprijono Agus. *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015), h. 152

- 2) Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak
- 3) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan. Karena dalam proses pembelajaran semua siswa harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya
- 4) Kecendrungan untuk sedikit menekan siswa yang pasif dan membiarkan siswa yang aktif untuk tidak berpartisipasi lebih banyak di kelas.¹⁶

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas diartikan sebagai keaktifan, kesibukan, dan kegiatan.¹⁷ Sedangkan belajar adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan, dan kearifan menjadi keaktifan.

Dapat diartikan bahwa aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.¹⁸

Muhammad Thobroni menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan

¹⁶ Huda Miftahul. *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 240

¹⁷ Desi Anwar. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2002), h. 23

¹⁸ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008), h.11

masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap.¹⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan seperangkat tindakan siswa baik berupa mental ataupun sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran yang memiliki tujuan tertentu.

Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar tidak hanya mendengarkan dan mencatat saja. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar, maka proses pembelajaran yang terjadi akan semakin baik.²⁰

Aktivitas yang dimaksud dalam proses pembelajaran berlangsung adalah bahwa pada waktu guru mengajar ia mengusahakan agar murid-muridnya aktif baik jasmani maupun rohani. Keaktifan jasmani maupun rohani meliputi antara ; keaktifan indera, keaktifan akal, keaktifan ingatan, dan keaktifan emosi.²¹

2. Prinsip – Prinsip Aktivitas Belajar

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara yang mengajar itu sendiri

¹⁹ Muhammad Thobrni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 25

²⁰ Agus Suyatna, *Hubungan Hasil Belajar Dengan Sikap dan Aktivitas Siswa Pada pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Inkuiri*, (Makalah : Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lampung, 2009), h. 2

²¹ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h. 74

dengan belajar. Jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas atau proses pengajaran itu akan berjalan dengan baik. Kunci pokok pengajaran itu ada pada seorang guru (pengajar). Tetapi ini bukan berarti proses pengajaran hanya guru yang aktif, sedang siswa pasif. Pengajaran menuntut keaktifan kedua pihak yang sama-sama menjadi subjek pengajaran.²²

Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat-aktif dengan anggota badan, memuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau berfungsi dalam rangka pengajaran.

Ketika proses pengajaran, guru hanyalah merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah siswa itu sendiri sesuai kemauan, kemampuan, bakat, dan latar belakang masing-masing.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar yaitu serangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran baik bersifat fisik (jasmani) maupun psikis (mental) yang dapat membawa perubahan dalam dirinya, itu terjadi karena disebabkan dari hasil pengalaman dan latihan.

²² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 4

3. Macam-macam Aktivitas Belajar

Banyak macam-macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah, tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti lazimnya terdapat di sekolah tradisional. Terdapat berbagai macam kegiatan siswa yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas psikis (jiwa), antara lain sebagai berikut:

- 1) *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan; gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- 3) *Listening activities* seperti mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- 4) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, test, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, pata, diagram, pola, dan sebagainya.
- 6) *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, me-reparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- 7) *Mental activities* seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.

- 8) *Emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.²³

4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.²⁴

Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi:

- 1) Karakteristik siswa
- 2) Karakteristik guru
- 3) Interaksi dan metode/model
- 4) Karakteristik kelompok
- 5) Fasilitas fisik
- 6) Mata pelajaran

²³ S. Nasution, *Didaktis Asas-Asas Mengajar*, (Bandung : Jemmars, 1996), h. 92-93

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 54

7) Lingkungan alam sekitar.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui secara garis besar faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dibagi dalam dua kategori faktor intern (dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar diri siswa). Namun kondisi tersebut tentunya berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya, termasuk di dalamnya adalah cara belajar siswa.

5. Indikator Aktivitas Siswa

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Aktivitas merupakan bagian yang sangat penting dalam proses belajar. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik dan optimal. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Aktivitas siswa ini tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis (mental).

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat, sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, menanggapi atau berpendapat, dan bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), Edisi Revisi, h. 248

Indikator dalam belajar pada dasarnya adalah ciri-ciri yang tampak dan dapat diamati serta diukur oleh siapapun yang tugasnya berkenaan dengan pengajaran dan pendidikan. Indikator hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Time Token* dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah untuk ketercapaian nilai ketuntasan peserta didik yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Kedisiplinan dalam belajar

Siswa telah mempersiapkan diri saat proses belajar dimulai, siswa memperhatikan dan antusias mengikuti pembelajaran, siswa siap menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

2) Inisiatif dan kreatifitas siswa dalam belajar

Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang belum dipahami, siswa berinisiatif mencari referensi lain untuk menunjang pembelajaran, dan siswa menjawab latihan soal dan memberi tanggapan

3) Tanggung jawab siswa dalam belajar

Siswa mengerjakan latihan soal secara individu, siswa bekerja dengan baik dan tertib, dan siswa siswa menyelesaikan tugas tepat waktu

4) Keinginan, keberanian, kebebasan serta minat siswa dalam belajar

Siswa mengemukakan ide atau pendapatnya didepan kelas, siswa menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, dan siswa mendengarkan pendapat dari temannya

5) Berkerja mandiri.

Siswa membaca materi pelajaran yang sedang berlangsung, siswa mencatat hal-hal yang perlu yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan interaksi guru

6. Indikator Aktivitas Guru

Guru merupakan fasilitator yang diharapkan dapat mengembangkan kapasitas belajar, kompetensi dasar, dan potensi yang penuh. Sedangkan “siswa adalah organisme yang hidup, di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah laku siswa”.²⁶ Oleh karena itu, guru harus imajinatif dan kreatif untuk merangsang keaktifan siswa, sehingga dapat mengarahkan segala potensi yang dimilikinya dengan secara ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dapat dikatakan baik, apabila sistem pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaannya. Adapun pelaksanaan dapat dikatakan baik apabila aktivitas pembelajaran berlangsung sesuai yang diharapkan oleh guru dan siswa.

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 170

Adapun indikator aktivitas guru dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Adanya kegiatan pembuka dalam proses belajar mengajar
Guru memberikan salam serta mengajak siswa untuk berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan memberikan gambaran tentang tema yang akan dibahas.
- 2) Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa
Guru menginformasikan materi pelajaran yang akan dibahas, guru melaksanakan seluruh langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran, dan guru membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran.
- 3) Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan
Guru meminta siswa untuk mau mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya tentang materi yang dipelajari, guru memberikan penguatan bahwa siapa pun yang mau mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya, maka akan mendapatkan tambahan poin, dan guru menginformasikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tepat waktu.
- 4) Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukannya

Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca referensi lain sesuai dengan materi pelajaran.

- 5) Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, guru menguji siswa melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan, guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.

7. Upaya Untuk Menumbuhkan Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu prinsip utama terjadinya proses pembelajaran. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung. Dengan proses pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa, pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, perlunya untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai.

Pembelajaran yang menuntut adanya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran tentunya membutuhkan serangkaian kegiatan yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa.

Gagne dan Briggs menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas meliputi 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas dan partisipasi siswa. Masing-masing di antaranya²⁷:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa
- 3) Mengingatn kompetensi prasyarat
- 4) Memberikan *stimulus* (masalah, topik, dan konsep) yang akan dipelajari
- 5) Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberikan umpan balik (*feed back*)
- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Kesimpulan dari berbagai upaya-upaya untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah untuk memberikan motivasi dan semangat kepada siswa sehingga mereka dapat berperan aktif dalam pembelajaran, menjelaskan tujuan instruksional

²⁷ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta : Gaung Persada Perss, 2007) h. 8384

kepada siswa, memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya, memunculkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran baik itu mencari atau memberikan informasi, bertanya dan memecahkan masalah, memberikan umpan balik kepada siswa, melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, guru harus mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas dan membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran.

8. Nilai Aktivitas Dalam Pengajaran

Penggunaan azas aktivitas besar nilainya dalam pengajaran pada siswa, karena²⁸ :

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara mental
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuannya sendiri
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan hubungan antara orang tua dan guru

²⁸ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta : Gaung Persada Perss, 2007) h. 97

- 7) Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari verbalitas
- 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan sehari-hari

Azas aktivitas ini diharapkan dapat dijadikan landasan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang sesungguhnya. Dengan berlandaskan secara maksimal dengan cara meningkatkan aktivitas belajarnya di dalam kelas.

C. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka perlu diadakan tes hasil belajar.

Menurut Sanjaya dalam buku Muslich Masnur hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar, arah siswa belajar akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh siswa.²⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat

²⁹ Muslich Masnur, *Authentic Assesment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, (Bandung: Rafika Aditama, 2011), h. 69

menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Proses belajar mengajar itu dapat dikatakan berhasil jika pencapaian hasil belajar itu tinggi.

2. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang ingin dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Penilaian hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui tercapai tidaknya instruksional dan sebagai umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Penilaian hasil belajar dapat diambil dari adanya tes. Tes ini ada yang diberikan secara lisan, tulis dan tindakan. Soal-soal tes disusun dalam bentuk objektif atau esai (uraian).³⁰

1) Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang terdiri dari faktor fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi seperti kondisi fisik dan kondisi panca indera, faktor psikologi seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan cara belajar.³¹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang bersumber dari luar diri siswa yang

³⁰ Muslich Masnur, *Authentic Assesment:.....*, h. 67

³¹ Suryosubroto, *Menejemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 16

terdiri dari lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial terdiri dari faktor sosial sekolah seperti (guru dan teman-teman sekelas), faktor lingkungan sosial masyarakat seperti (kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa), dan lingkungan sosial keluarga.

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah “ilmu pokok-pokok keimanan kepada Allah SWT”.³² Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi, masyarakat, bangsa dan negara melalui materi keimanan, bimbingan ibadah, al-qur’an , hadits, akhlak, dan sejarah islam yang bersumber kepada al-qur’an dan hadits.

Pendidikan Agama Islam merupakan media untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

³² Mohammad Fauzi Abdul Ghofur, dkk ,*Terampil Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Grafindo Media, 2011), h. 2

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.³³

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid fungsi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Pengembangan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman, penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
- 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

³³ Muhammad Fauzi Abdul Ghofur, *Terampil Belajar Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Grafindo Media, 2011), h. 2

- 6) Pengajaran yaitu pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, system dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran yaitu untuk menyalurkan bakat khusus di bidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain.³⁴

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt serta menanamkan akhlak mulia kepada peserta didik. Secara lebih rinci merumuskan tujuan pendidikan Islam adalah :

- 1) Mengetahui bagaimana cara beriman kepada allah, cara beribadah kepada-nya, dan cara berhubungan baik dengan sesama manusia serta makhluk allah lainnya.
- 2) Memiliki kemampuan berbuat baik terhadap orang tua, guru, teman dan handai taulan setelah memahami dan mengerti pokok-pokok ajaran islam.
- 3) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada allah swt.

³⁴ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h. 134

- 4) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan , rajin beribadahh, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan, secara personal dan sosial serta megembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.³⁵

Jadi tujuan Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman siswa tentang pendidikan Agama Islam.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya dilihat dari aspek materi atau substansi pelajaran yang hanya mencakup aspek kognitif (pengetahuan), tetapi lebih luas yaitu mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara : hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.³⁶

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam secara nasional untuk satuan pendidikan sekolah terdiri atas : Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih serta Tarikh atau Kebudayaan Islam. Sedangkan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di madrasah meliputi bidang studi/

³⁵ Muhammad Fauzi Abdul Ghofur, *Terampil Belajar Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Grafindo Media, 2011), h. 2

³⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta :Kalam Mulia 2005), h. 23

mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits. Aqidah akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan islam, dan bahasa arab.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam yaitu pembahasan mengenai Al-Qur'an dan hadist Aqidah akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan Islam, dan bahasa arab sebagai sumber ajaran Islam.

E. Materi Beriman Kepada Allah Dan Rasul-Nya

Anak-anak, tahukah kalian, siapa yang menciptakan alam semesta beserta isinya? Bagaimana kita mengenal pencipta alam semesta beserta isinya? Apakah Sang Pencipta alam beserta isinya juga mengutus seorang rasul kepada kita? Ayo, ikuti pelajaran ini, Insya Allah kalian dapat membuktikan adanya Allah Swt. (Sang Pencipta) dan rasul-Nya.

1. Beriman kepada Allah Swt.

Allah Swt. Pencipta, dan penguasa alam raya ini dan seisinya. Ciptaan Allah adalah yang ada di langit, bumi: manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan lainnya. Bagaimana kita, mengenal Allah? Kita dapat mengenal Allah melalui: alam semesta, al-Qur'an, dan nama-nama Allah (al-Asma'u al-Husna).

a. Mengetahui Allah melalui Alam Semesta

Seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah saw. “Ya Rasulullah, apa arti beriman itu?” Rasulullah menjawab, “Beriman artinya percaya kepada Allah.” Beriman atau iman

³⁷ Supardi Dkk. *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Diadit Media , 2009), h. 31

artinya percaya; percaya kepada Allah sebagai Tuhan semesta alam.

Beriman kepada Allah artinya percaya kepada Allah. Bukti adanya Allah adalah adanya alam semesta dan semua isinya. Al-Qur'an telah menjelaskan adanya Tuhan dan nama-Nya.

Adanya alam semesta, termasuk bumi yang kita huni sekarang ini adalah bukti adanya Tuhan. Alam semesta ini berisi benda-benda. Di dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam terdapat benda mati, benda yang tidak bisa bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas. Juga ada yang disebut sebagai benda hidup yaitu benda yang bisa bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas. Semua itu Allah Swt. Yang menciptakan.

b. Mengenal Allah melalui Al-Qur'an

ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

Artinya :

(Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu. (Al-an'Am/6 ayat 102.

Anak-anak, ayat al-Qur'an di atas mengenalkan kepada kita bahwa Allah adalah Tuhan kita satu-satunya, Dialah

yang menciptakan dan memelihara segala, sesuatu yang ada di alam semesta ini. Jadi, kita wajib menyembah hanya kepada-Nya.

c. Mengenal Allah melalui al-Asma-u al-Husna

Untuk bisa mengenal sesuatu biasanya melalui namanya. Demikian juga mengenal Allah. Allah Swt. Memiliki nama-nama yang baik atau dikenal dengan al-Asmaul al-Husna. Nama Allah banyak, tetapi yang diperkenalkan oleh Allah kepada manusia hanya 99 nama melalui perantara wahyu, yaitu al-Qur'an.

2. Beriman Kepada Rasul Allah

Di antara manusia ada yang Allah jadikan sebagai utusan-Nya di bumi ini. Itulah rasul, pembawa ajaran Allah untuk disampaikan kepada manusia yang disebut wahyu. Manusia, harus percaya atau beriman kepada rasul-rasul-Nya. Mereka, rasul-rasul, itu tedaga dari kesalahan, seperti, Nabi Muhanunad saw. Yang diberi gelar al-Amin artinya terpercaya. Oleh karena itu, manusia diwajibkan beriman kepada rasul Allah.”³⁸

³⁸ Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas IV Edisi Revisi 2017

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan Penelitian di Kota Langsa, penelitian ini dilakukan pada seluruh kelas IV SDN Tualang Teugoh Kec. Langsa Kota. Jln Syiah Kuala Lr. Peutua Husen Gp Tualang Teungoh.

Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, materi Beriman kepada Allah Dan Rasul-Nya pada siswa kelas IV bagian awal semester ganjil. Oleh karena itu penelitian dilaksanakan pada waktu awal semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian “pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.³⁹ Sedangkan maksud dari metode penelitian ialah “strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.”⁴⁰

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif . Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 79

⁴⁰ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 39

metode alamiah.⁴¹

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek yang data dapat diperoleh darinya, baik berupa orang atau responden, benda bergerak atau proses sesuatu. Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan.⁴²

Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian atau yang disebut dengan sumber yang bisa memberikan informasi penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tualang Teugoh pada semester I Tahun Ajaran 2021-2022 yang berjumlah 12 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan menggunakan teknik tes dan observasi.

1. Teknis Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) h.6

⁴² Haris herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 142

standar yang ditetapkan.⁴³ Tes yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar kelas IV SDN Tualang Teungoh setelah menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah bagian dari pada kegiatan pengamatan.⁴⁴ Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran menggunakan model *Time Token*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa:

1) Lembar Soal Tes

Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak 8 soal yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP.

2) Lembar Observasi

Berupa lembar pengamatan siswa dan guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses

⁴³ Wayan Nurkancana, P.P.N. Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986). h. 25

⁴⁴Wayan Nurkancana, P.P.N. Sunartana, *Evaluasi...*, h. 46.

yang terdiri dari indikator-indikator yang kemudian pengamat memberikan nilai pada lembar observasi.

F. Teknik Analisis Data

Adapun data-data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah didalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Lembar Tes

Tes dari hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran. Pada pelajaran PAI nilai KKM yang telah ditetapkan adalah 75.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dikelas dapat menggunakan rumus⁴⁵

$$\text{Presentasi ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Dengan kategori rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

80% – 100%	:	Baik Sekali
66% – 79%	:	Baik
56% – 65%	:	Cukup
40% – 55%	:	Kurang
30% – 39%	:	Gagal ⁴⁶

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006)
h. 43

2. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dan Guru

Lembar observasi aktivitas siswa dan guru merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dan guru saat mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

Aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Time Token* dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :⁴⁷

$$\text{Presentasi aktivitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Dengan kategori rata-rata aktivitas siswa dan guru adalah sebagai berikut

80% - 100%	:	Sangat Baik
66% - 79%	:	Baik
56% - 65%	:	Cukup
40% - 55%	:	Kurang
30% - 39%	:	Sangat Kurang ⁴⁸

⁴⁶ Arikunto, *Prosedur penelitian, Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) h. 245

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006) h. 43

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur penelitian, Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) h. 133

G. Keabsahan Penelitian

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas instrumen yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat benar-benar mengukur apa yang diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan adalah validitas isi, secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument atau matrik pengembangan instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

Dengan kisi-kisi instrument itu maka penguji validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Dari kisi-kisi instrument di atas dibuat lembar kuesioner yang mana setiap nomornya dibuat pernyataan berdasarkan indikator yang telah dibuat. Selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan orang ahli. Setelah dikonsultasikan dan disempurnakan maka selanjutnya seluruh butir instrument diujicobakan dan dianalisis.

Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan cara *triangulasi* agar data yang dihasilkan merupakan data yang valid untuk penelitian.

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan

data, dan waktu. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan tes.⁴⁹

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 372-373

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penggunaan Model *Time Token*

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tualang Teungoh yang dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 7 dan 8 September 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua pertemuan. Adapun uraian pelaksanaan setiap pertemuan adalah sebagai berikut :

1. Pertemuan I

Pelaksanaan pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 7 September 2021 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 12 siswa dilengkapi dengan kehadiran pengamat I dan pengamat II. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru sudah mempersiapkan bahan ajar berupa RPP serta media untuk model pembelajaran yang akan diterapkan. Media yang digunakan pada model *Time Token* ini berupa kertas kecil yang berwarna serta terdapat pertanyaan pada kertas tersebut sesuai dengan pelajaran yang akan dibahas.

Pada pertemuan I ini, guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model yang akan diterapkan. Tak lupa juga guru mempersiapkan lembar observasi untuk aktivitas siswa dan aktivitas guru yang akan diamati oleh pengamat I dan pengamat II.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan I ini guru membaginya kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajar. Kemudian guru mengecek kesiapan diri setiap siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Beriman kepada Allah Swt. yang berkaitan dengan Mengenal Allah melalui alam semesta, dan Mengenal Allah melalui Al-Qur'an”



Gambar 4.1 Guru menjelaskan pembelajaran kepada siswa

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa guru sedang menjelaskan pelajaran kepada siswa. Pada tahap ini setiap kegiatan yang dilakukan

oleh siswa dan guru diamati oleh pengamat I dan pengamat II dengan mengisi lembar observasi yang telah dibuat oleh guru.

Kemudian masuk pada kegiatan inti, guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan. Kemudian guru memberikan kupon berbicara dengan waktu 30 detik/kupon. Semua siswa maju kedepan untuk mengambil kupon berbicara. Setiap siswa diberi satu kupon yang berisikan satu pertanyaan yang sesuai dengan pelajaran yang telah dibahas. Siswa akan maju kedepan untuk membacakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan tersebut dengan waktu 30 detik. Bagi siswa yang mampu untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada kupon tersebut maka akan diberi nilai dan kupon tersebut akan diambil kembali untuk membuktikan bahwa siswa telah berbicara sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dan sebaliknya jika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang terdapat pada kupon tersebut maka siswa diberikan kesempatan untuk memperbaikinya. Begitu seterusnya sampai semua siswa menyerahkan kembali kupon tersebut kepada guru. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi, sedangkan yang masih pegang kuponnya harus berbicara sampai kuponnya habis.



Gambar 4.2 Setiap siswa mengambil kupon bicara yang telah disiapkan guru

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa semua siswa sedang maju kedepan untuk mengambil kupon yang diberikan oleh guru, dalam kupon tersebut berisikan pertanyaan yang nantinya akan di jawab oleh siswa. Guru akan memanggil satu persatu siswa untuk maju kedepan kelas sesuai dengan urutan yang ada diabsensi siswa. Siswa yang maju kedepan akan membacakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang ada di dalam kupon tersebut. Pertanyaan tersebut sesuai dengan pelajaran yang telah di bahas. Siswa yang maju kedepan hanya memiliki satu kupon dan satu pertanyaan. Waktu untuk satu kupon tersebut adalah 30 detik. Jika siswa yang maju kedepan belum mampu menjawab pertanyaan tersebut, maka guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki jawabannya.

Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran guru melakukan kegiatan penutup. Bersama-sama dengan siswa, guru membuat kesimpulan / rangkuman tentang pelajaran yang telah dibahas. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian pembelajaran). Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.3 Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa guru bersama-sama dengan siswa sedang membuat kesimpulan/rangkuman belajar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan tentang pelajaran yang telah di bahas. Kemudian guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

2. Pertemuan II

Pelaksanaan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 8 September 2021 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 12 siswa dilengkapi dengan kehadiran pengamat I dan pengamat II. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru sudah mempersiapkan bahan ajar berupa RPP serta media untuk model pembelajaran. Media yang digunakan pada model *Time Token* ini berupa kertas kecil yang berwarna serta terdapat pertanyaan pada kertas tersebut sesuai dengan pelajaran yang akan dibahas.

Pada pertemuan II ini guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model yang akan diterapkan. Tak lupa juga guru mempersiapkan lembar observasi untuk aktivitas siswa dan aktivitas guru yang akan diamati oleh pengamat I dan pengamat II serta lembar tes siswa yang nantinya untuk melihat hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Time Token*.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan II ini guru membaginya kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajar. Kemudian guru mengecek kesiapan diri setiap siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru mengulang sedikit

pelajaran yang telah lalu untuk mengaitkan pelajaran yang akan dibahas tentang “Beriman kepada Allah Swt. yang berkaitan dengan Mengenal Allah melalui al-Asmaul al-Husna (Al-Basir, AlAl’Adl dan Al-‘Azim).



Gambar 4.4 Guru sedang menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa guru sedang mengawali pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa serta mengajak semua siswa untuk berdoa. Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan mengulang sedikit pelajaran yang telah lalu untuk mengaitkan pelajaran yang akan dibahas.

Kemudian masuk pada kegiatan inti, guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan. Kemudian guru memberikan kupon berbicara dengan waktu 30 detik/kupon. Setiap siswa diberi satu

kupon yang berisikan satu pertanyaan yang sesuai dengan pelajaran yang telah dibahas. Bagi siswa yang mampu untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada kupon tersebut maka akan diberi nilai dan kupon tersebut akan diambil kembali untuk membuktikan bahwa siswa telah berbicara sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dan sebaliknya jika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang terdapat pada kupon tersebut maka siswa diberikan kesempatan untuk memperbaikinya. Begitu seterusnya sampai semua siswa menyerahkan kembali kupon tersebut kepada guru. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi, yang masih pegang kuponnya harus berbicara sampai kuponnya habis.



Gambar 4.5 guru sedang membagikan kupon kepada siswa

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa guru sedang membagikan kupon kepada setiap siswa. Setiap siswa diberikan satu kupon yang didalamnya terdapat satu pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang telah di bahas. Agar kelas menjadi kondusif,

guru membagikan kupon tersebut ke tempat duduk siswa sehingga tidak ada siswa yang berpindah dari tempat duduknya.

Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran guru melakukan kegiatan penutup. Bersama-sama dengan siswa, guru membuat kesimpulan / rangkuman tentang pelajaran yang telah dibahas. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian pembelajaran). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.6 Siswa sedang berbicara sesuai dengan kupon yang diterima

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa guru sedang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan tentang pelajaran yang telah di bahas. Siswa tersebut menyampaikan pendapatnya untuk mengoreksi jawaban temannya yang kurang tepat.

B. Deskripsi Aktivitas Siswa Dan Guru Menggunakan Model *Time Token*

Kegiatan aktivitas siswa dan guru diamati berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat oleh guru. Pengamatan tersebut dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu pada pertemuan I dan pertemuan II setelah memberikan materi tentang Beriman Kepada Allah Dan Rasul-Nya. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Pengamat pada pertemuan I dan Pertemuan II terhadap aktivitas siswa dan guru ini diamati oleh guru tematik yaitu Ibu Faridah S. Pd. sebagai pengamat I dan teman sejawat yaitu Eva Mayharni sebagai pengamat II.

1. Deskripsi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Time Token

a. Hasil pengamatan pertemuan I terhadap aktivitas siswa

Tabel 4.1 hasil pengamatan aktivitas siswa pertemuan I

No	Aspek Aktivitas	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	Kedisiplinan dalam belajar	59,44	C	59,99	C
2	Inisiatif dan kreatifitas siswa dalam belajar	58,88	C	61,66	C
3	Tanggung jawab siswa dalam belajar	61,11	C	62,22	C
4	Keinginan, keberanian, kebebasan serta minat siswa dalam belajar	57,77	C	67,77	B
5	Bekerja mandiri	53,33	K	60	C
Rata-rata		58,10	C	62,32	C
Jumlah		60,21			
Kriteria		C			

Tabel diatas merupakan hasil dari pengamatan yang berdasarkan lembar observasi pada pertemuan I. Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa :

Pada indikator 1 dengan aspek yang diamati kedisiplinan siswa dalam belajar yang diamati oleh pengamat I nilai yang diperoleh siswa adalah 59,44 % dengan kriteria C (cukup). Pada indikator ini, siswa belum mempersiapkan diri sepenuhnya pada saat proses belajar dimulai. Siswa masih sibuk dengan kegiatannya sendiri, sehingga siswa mendapatkan nilai yang rendah. Sama halnya dengan nilai yang diberikan oleh pengamat II, pengamat II juga menilai bahwa siswa belum mempersiapkan diri pada saat proses belajar, mereka tidak antusias dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa mendapatkan nilai 59,99 % dengan kriteria C (cukup).

Pada indikator 2 dengan aspek inisiatif dan kreatifitas siswa dalam belajar yang diamati oleh pengamat I siswa mendapatkan nilai 58,88 % dengan kriteria C (cukup) . Pada indikator ini siswa tidak aktif bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Mereka memilih diam ketika guru memberikan pertanyaan, sehingga mereka tidak merespon tanggapan dari guru. Berdasarkan penilaian pengamat II dengan nilai 61,66 % dan kriteria C (cukup) siswa tidak berinisiatif untuk mencari referensi lain sehingga mereka hanya mengandalkan buku paket saja. Padahal guru memberikan kesempatan untuk menggunakan referensi lain yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pada indikator 3 dengan aspek tanggung jawab siswa dalam belajar yang diamati oleh pengamat I siswa mendapatkan nilai 61,11 % dengan kriteria C (cukup). Pada indikator ini nilai siswa rendah karena mereka mengerjakan latihan soal bersama dengan temannya (berkelompok) sehingga mereka tidak tertib pada saat proses pembelajaran berlangsung. Nilai yang diberikan oleh pengamat II untuk siswa adalah 62,22 % dengan kriteria C (cukup), pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, sehingga siswa mendapatkan nilai yang rendah.

Pada indikator 4 dengan aspek keinginan, keberanian, kebebasan serta minat siswa dalam belajar pengamat I memberikan nilai 57,77 % dengan kriteria C (cukup), siswa tidak menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, siswa tidak mau memberikan pendapatnya di depan kelas. Sama halnya dengan pengamat II, pengamat II memberikan nilai 67,77 % dengan kategori B (baik) hanya sebagian siswa yang mau memberikan pendapatnya didepan kelas.

Pada indikator 5 dengan aspek bekerja mandiri pengamat I memberikan nilai 53,33 % dengan kriteria K (kurang) siswa sibuk membaca buku yang diluar pelajaran berlangsung, mereka memilih mengerjakan hal-hal yang tidak perlu dan pengamat II juga memberikan nilai 60 dengan kriteria C (cukup) siswa tidak melakukan proses pembelajaran sesuai dengan arahan guru, sehingga mereka mendapatkan nilai yang rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, nilai yang diperoleh siswa dari lembar observasi pertemuan I yang diamati oleh pengamat I dan II adalah 60,21 dengan kriteia C (Cukup).

b. Hasil pengamatan pertemuan I terhadap aktivitas guru

Tabel 4.2 hasil pengamatan aktivitas siswa pertemuan II

No	Aspek Aktivitas	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	Kedisiplinan dalam belajar	90	SB	90	SB
2	Inisiatif dan kreatifitas siswa dalam belajar	93,33	SB	90,55	SB
3	Tanggung jawab siswa dalam belajar	100	SB	96,11	SB
4	Keinginan, keberanian, kebebasan serta minat siswa dalam belajar	80	SB	86,66	SB
5	Bekerja mandiri	88,89	SB	86,11	SB
Rata-rata		90,44	SB	89,88	SB
Jumlah		90,16			
Kriteria		SB			

Tabel diatas merupakan hasil dari pengamatan yang berdasarkan lembar observasi pada pertemuan II. Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa :

Pada indikator 1 dengan aspek yang diamati kedisiplinan siswa dalam belajar yang diamati oleh pengamat I dan II siswa mendapatkan nilai yang sama yaitu 90 % dengan kriteria SB (Sangat Baik). Pada

indikator ini siswa telah mempersiapkan diri pada saat proses belajar dimulai, siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan siswa menerima dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada indikator 2 dengan aspek yang diamati inisiatif dan kreativitas siswa dalam belajar pengamat I dan pengamat II memberikan kriteria yang sama yaitu SB (Sangat Baik). Pengamat I memberikan nilai 93,33 % sedangkan pengamat II memberikan nilai 90,55 %. Pada tahap ini siswa mulai aktif bertanya apabila ada materi yang belum dipahami, sehingga siswa mampu mengerjakan latihan secara individu.

Pada indikator 3 dengan aspek yang diamati tanggung jawab siswa dalam belajar pengamat I memberikan nilai 100 % sedangkan pengamat II memberikan nilai 96,11 % dengan kriteria sama yaitu Sangat Baik (SB). Siswa mendapatkan nilai bagus karena siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, mereka mengerjakan tugas dengan baik dan tertib.

Pada indikator 4 dengan aspek yang diamati keinginan, keberanian, kebebasan serta minat siswa dalam belajar pengamat I dan pengamat II memberikan kriteria SB (Sangat Baik) dengan nilai yang berbeda. Pengamat I memberikan nilai 80 % sedangkan pengamat II memberikan nilai 86,66 %. Pada tahap ini siswa sudah mau mengemukakan pendapatnya di depan kelas, siswa memberikan

kesempatan kepada temannya untuk mengemukakan idenya serta siswa sama-sama mendengarkan pendapat dari temannya.

Pada indikator 5 dengan aspek yang diamati bekerja mandiri siswa mendapatkan nilai dari pengamat I 88,89 % dan nilai dari pengamat II 86,11 % dengan kriteria SB (Sangat Baik). Pada indikator ini siswa mampu mencatat hal-hal yang perlu, yang sesuai dengan materi pembelajaran, siswa tidak lagi menunggu perintah dari guru, mereka lebih mandiri dalam membaca materi pelajaran yang sedang berlangsung.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, nilai yang diperoleh siswa dari lembar observasi pertemuan II yang diamati oleh pengamat I dan II adalah 90,16 dengan kriteia SB (Sangat Baik).

2. Deskripsi Aktivitas Guru Menggunakan Model Time Token
 - a. Hasil pengamatan pertemuan I terhadap aktivitas guru

Tabel 4.3 hasil pengamatan aktivitas guru pertemuan I

No	Aspek Aktivitas	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	Adanya kegiatan pembuka dalam proses belajar mengajar	73,33	B	60	C
2	Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa	60	C	60	C
3	Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan	73,33	B	80	SB
4	Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang membutuhkan	80	B	80	SB
5	Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran	80	B	80	SB

Rata-rata	73,33	B	72	B
Jumlah	72,66			
Kriteria	B			

Tabel diatas merupakan hasil dari pengamatan yang berdasarkan lembar observasi pada pertemuan I. Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa :

Pada indikator 1 dengan aspek yang diamati adanya kegiatan pembukaan dalam proses belajar mengajar pengamat I memberikan nilai 73,33 % dengan kriteria B (Baik) sedangkan pengamat II memberikan nilai 60 % dengan kriteria C (cukup). Pada saat proses belajar mengajar guru belum sepenuhnya memberikan gambaran tentang tema yang akan dibahas, guru lebih banyak mengulang pelajaran yang sebelumnya.

Pada indikator 2 dengan aspek yang diamati menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa, pengamat I dan pengamat II memberikan nilai yang sama yaitu 60 dengan kriteria C (cukup). Pada tahap ini guru melaksanakan seluruh langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran tetapi guru tidak dapat mengontrol aktivitas siswa, siswa terlalu aktif sehingga membuat suasana kelas menjadi ribut.

Pada indikator 3 dengan aspek yang diamati memberikan tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan pengamat I memberikan nilai 73,33 % dengan kriteria B (baik) sedangkan pengamat II

memberikan nilai 80 % dengan kriteria SB (Sangat Baik). Guru memberikan informasi tentang apa saja yang harus dilakukan oleh siswa pada saat siswa sedang sibuk dengan aktivitasnya sendiri, sehingga pembelajaran tidak kondusif.

Pada indikator 4 dengan aspek yang diamati memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang membutuhkan pengamat I dan pengamat II sama-sama memberikan nilai 80 % dengan kriteria SB (Sangat Baik). Karena guru mampu membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar sampai siswa menjadi mandiri dalam mengerjakan tugas, sehingga siswa tidak lagi bergantung dengan temannya.

Pada indikator 5 dengan aspek yang diamati membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan pada saat kegiatan belajar mengajar pengamat I dan pengamat II memberikan nilai yang sama yaitu 80 % dengan kriteria SB (Sangat Baik). Pada tahap ini guru mampu membimbing serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, guru menguji siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, nilai yang diperoleh guru dari lembar observasi pertemuan I yang diamati oleh pengamat I dan II adalah 72,66 dengan kriteia B (Baik).

b. Hasil pengamatan pertemuan II terhadap aktivitas guru

4.4 Tabel hasil pengamatan aktivitas guru pertemuan II

No	Aspek Aktivitas	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	Adanya kegiatan pembuka dalam proses belajar mengajar	100	SB	100	SB
2	Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa	93,33	SB	100	SB
3	Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan	80	SB	80	SB
4	Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang membutuhkan	100	SB	93,33	SB
5	Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran	100	SB	100	SB
Rata-rata		94,66	SB	94,66	SB
Jumlah		94,66			
Kriteria		SB			

Tabel diatas merupakan hasil dari pengamatan yang berdasarkan lembar observasi pada pertemuan II. Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa :

Pada indikator 1 tentang aspek yang diamati adanya kegiatan pembukaan dalam proses belajar mengajar pengamat I dan pengamat II memberikan nilai yang sama yaitu 100 % dengan kriteria SB (Sangat Baik).Guru mampu memberikan gambaran tentang tema yang akan dibahas, sehingga pelajaran berlangsung dengan baik.

Pada indikator 2 tentang aspek yang diamati menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa pengamat I memberikan nilai 93,33 % dengan kriteria SB (Sangat Baik) dan pengamat II memberikan nilai 100 % dengan kriteria SB (Sangat Baik). Guru memberikan informasi yang jelas pada saat model pembelajaran akan diterapkan sehingga tidak ada lagi siswa yang kebingungan.

Pada indikator 3 tentang aspek yang diamati memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan pengamat I dan pengamat II memberikan nilai yang sama yaitu 80% dengan kriteria SB (Sangat Baik). Guru hanya mengoreksi jawaban siswa yang kurang tepat, karena siswa sudah mampu memberikan pendapatnya di depan kelas tentang pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru, sehingga guru tidak banyak membantu siswa dalam memberikan informasi.

Pada indikator 4 tentang aspek yang diamati memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang membutuhkan pengamat I memberikan nilai 100 % dengan kriteria SB (Sangat Baik) sedangkan pengamat II memberikan nilai 93,33 % dengan kriteria SB (Sangat Baik). Guru memberikan kebebasan kepada siswa sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk menggunakan referensi lain untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Pada indikator 5 tentang aspek yang diamati membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan pembelajaran pengamat I dan

pengamat II memberikan nilai yang sama yaitu 100 % dengan kriteria SB (Sangat Baik). Guru mengawasi siswa ketika siswa mencari referensi lain yang sesuai dengan materi pembelajaran agar siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, nilai yang diperoleh guru dari lembar observasi pertemuan I yang diamati oleh pengamat I dan II adalah 94,66 dengan kriteia SB (Sangat Baik).

C. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Time Token

Hasil belajar siswa diperoleh dari lembar tes siswa yang dibuat oleh guru. Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar yang sesuai dengan RPP juga dengan diterapkannya model pembelajaran *Time Token*. Pada pertemuan ke II guru memberikan tes berupa soal uraian yang diikuti oleh 12 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di SDN Tualang Teungoh minimal 75. Hasil tes belajar pada pertemuan ke II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 hasil belajar siswa

Jumlah seluruh siswa	12 siswa
Jumlah siswa yang tuntas	9 siswa
Jumlah siswa yang tidak tuntas	3 siswa
Persentase ketuntasan	75 %
Rata-rata	77,5
Kriteria	B

Keterangan :

80% – 100%	:	Baik Sekali
66% – 79%	:	Baik
56% – 65%	:	Cukup
40% – 55%	:	Kurang
30% – 39%	:	Gagal ⁵⁰

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Time Token*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga terbukti dengan nilai rata-rata 77,5 dengan kriteria B (Baik). Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa atau 75% sedangkan 3 siswa lainnya atau 25% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa sudah mencapai kategori baik.

Siswa yang tuntas dalam belajar adalah siswa yang mampu menjawab semua pertanyaan pada lembar tes siswa sehingga mereka mendapatkan nilai yang tinggi, dan siswa yang tidak tuntas dalam belajar adalah siswa yang tidak mampu menjawab semua pertanyaan pada lembar tes siswa sehingga mereka mendapatkan nilai yang rendah.

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur penelitian, Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)
h. 245

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada pertemuan II di SDN Tualang Teungoh sudah mencapai ketuntasan belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan model *Time Token* dalam merangsang aktivitas pembelajaran PAI di SDN Tualang Teungoh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Penggunaan model *Time Token* untuk merangsang aktivitas siswa sebagaimana yang diterapkan di SDN Tualang Teungoh adalah guru mempersiapkan kupon untuk dibagikan kepada siswa dan tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu 30 detik/kupon, selanjutnya tiap siswa diberi nilai sesuai dengan waktu yang digunakan dan bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan kembali. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi, siswa yang masih pegang kuponnya harus berbicara sampai kuponnya habis.
2. Aktivitas siswa dan guru menggunakan model *Time Token* dapat meningkat. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I mendapat nilai 60,21 dengan kriteria C (Cukup) dan pada pertemuan II siswa mendapat nilai 90,16 dengan kriteria SB (Sangat Baik). Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan I mendapat nilai 72,66 dengan kriteria B (Baik) dan pada pertemuan II guru mendapat nilai 94,66 dengan Kriteria SB (Sangat Baik).
3. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model *Time Token* dapat meningkat. Hal ini terbukti dari ketuntasan belajar siswa. Sebanyak 9

siswa atau 75% sudah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 3 siswa lainnya atau 25% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa sudah mencapai kategori baik.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha merangsang aktivitas siswa. Dan saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penggunaan model *Time Token* terbukti dapat merangsang aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model *Time Token* dapat dijadikan acuan guru sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi Siswa

Melalui penggunaan model *Time Token* terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa serta hasil belajar. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat selalu berperan aktif dalam pembelajaran, dapat mengemukakan pendapat serta berani bersaing dengan teman-temannya seperti pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Time Token*.

3. Bagi Sekolah/Lembaga

Penelitian melalui model *Time Token* ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut baik oleh guru, lembaga maupun

pengempangan pendidikan lainnya, sehingga model Time Token menjadi lebih baik, dan tujuan pembelajaran semakin efektif dan efisien.

4. Bagi Peneliti

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan menerapkan secara langsung penggunaan model pembelajaran *Time Token Arends* ini untuk mendukung guru dan siswa selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Mohammad Fauzi, dkk , 2011, *Terampil Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Grafindo Media,)
- Agus Suprijono, 2015, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Anwar Desi, 2002, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia)
- Arikunto, 2007, *Prosedur penelitian, Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Arends, 1998, *Learning to Teach : Belajar Untuk Mengajar* (Yogyakarta : Pustaka Belajar)
- Furchan Arief, 2005, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Hamalik Oemar, 2002, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Hartono, 2008, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa)
- Herdiansyah Haris, 2013, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Istarani, 2014, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada)
- Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*,(Jakarta: PT. Rajawali Pers)
- Lahanda Jeki, 2008 “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Time Token Arends di Kelas IVa MIN 3 Aceh Besar*” (Tarbiyah dan Keguruan / PGMI)

- Majid Abdul, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum* (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Mansur Muslich, 2011, *Authentic Assesment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, (Bandung: Rafika Aditama)
- Miftahul Huda, 2014, *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Moleong Lexy J, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Muslihah Eneng, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media)
- Nasution S, 1996, *Didaktis Asas-Asas Mengajar*, (Bandung : Jemmars)
- Nikmah Ulin, *Penerapan Teknik Time Token dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika siswa kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012*, *Skripsi Pendidikan Matematika* (UIN SUSKA RIAU, 2013)
- Nurkencana Wayan, 1986, *P.P.N. Sunartana, Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional)
- Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas IV Edisi Revisi 2017*
- Rohani Ahmad, 2004, *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi* (Jakarta : Rineka Cipta)
- Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta :Kalam Mulia)
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta)

- Shoimin Aris , 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*,
(Ar-Ruzz Media, Yogyakarta)
- Sriyono, 1992, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*,(Jakarta : Rineka Cipta)
- Supardi Dkk. 2009, *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam*
(Jakarta : Diadit Media)
- Suyatna Agus, 2009, *Hubungan Hasil Belajar Dengan Sikap dan Aktivitas Siswa Pada pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Inkuiri*, (Makalah : Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lampung)
- Suryosubroto, 2004, *Menejemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Syah Muhibbin, 2008, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Syah Darwyan, 2009, *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Diadit Media)
- Sudijono Anas, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- Trianto, 2013, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Thobrani Muhammad, Mustofa Arif, 2011, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media)
- Uzer Usman Moh, 2004, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 2)
- Yamin Martinis, 2007, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta : Gaung Persada Perss)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aina Aprilia Saputri
NIM : 1012017002
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Panjang, 30 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Kawin
Alamat : Dusun Keude Desa Rantau Panjang
Kec Rantau Selamat kab Aceh Timur
Hp/Email : 081269699927 / aina30042000@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswa
Nama Orang Tua
a. Ayah : Muhammad Din
b. Ibu : Ida Sofia
c. Pekerjaan Ayah : Guru
d. Pekerjaan Ibu : IRT
Pendidikan
a. TK : TK Nurul Huda
b. SD : SDN 1 Rantau Selamat
c. SMP : SMPN 1 Rantau Selamat
d. SMA : MAS Al-Widyan

Langsa, 25 Oktober 2021

Penulis

Aina Aprilia Saputri

NIM. 1012017002

LEMBAR VALIDASI TERHADAP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Validator :

NIP :

Jabatan :

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Kurang Baik
- 2 : Cukup Baik
- 1 : Tidak Baik

Pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan centang

2. Jika terdapat komentar, maka tuliskan pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Format RPP 1. Kejelasan judul lembar validasi 2. Kejelasan butir pernyataan 3. Kejelasan petunjuk pengisian 4. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian					
2	Isi RPP 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dirumuskan dengan jelas 2. Tujuan pembelajaran dan indikator yang ingin dicapai dijelaskan dengan mudah 3. Menggambarkan kesesuaian dengan model pembelajaran					

	<ul style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran 5. Model pembelajaran di rumuskan dengan jelas dan mudah dipahami 					
3	<p>Bahasa dan Tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku 2. Bahasa mudah dipahami 3. Tulisan mengikuti aturan EYD 					
4	<p>Manfaat Lembar RPP</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran 2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran 					
5	<p>Penilaian secara umum Nilai untuk format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini menurut validator</p>					

Saran dan komentar

Langsa,

Mengetahui Validator II

LEMBAR VALIDASI TERHADAP

LEMBAR TES SISWA (LTS)

Nama Validator :

NIP :

Jabatan :

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai :

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

1 : Tidak Baik

Pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan centang

2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan

3. Isilah kolom validasi berikut ini :

4.

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Format LTS 1. Kejelasan judul lembar validasi 2. Kejelasan butir pernyataan 3. Kejelasan petunjuk pengisian 4. Kejelasan setiap butir pertanyaan 5. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian					
2	Isi LTS 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep dan materi pembelajaran					

	3. Kesesuaian urutan materi pembelajaran					
3	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana 2. Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 4. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku 5. Tulisan mengikuti aturan EYD					
4	Penilaian secara umum Nilai untuk format Lembar Tes Siswa ini menurut validator					

Saran dan komentar

Langsa,

Mengetahui Validator II

**LEMBAR VALIDASI TERHADAP
OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (OAS)**

Nama Validator :

NIP :

Jabatan :

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Kurang Baik
- 2 : Cukup Baik
- 1 : Tidak Baik

Pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan centang

- 2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
- 3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Format OAS 1. Kejelasan judul lembar validasi 2. Kejelasan butir pernyataan 3. Kejelasan petunjuk pengisian 4. Kejelasan setiap butir indikator aktivitas 5. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian					
2	Isi OAS 1. Kesesuaian dengan aktivitas siswa dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2. Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan					

	Pembelajaran (RPP) 3. Dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional sehingga mudah diukur 4. Setiap aktivitas siswa dapat teramati 5. Setiap aktivitas siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran					
3	Bahasa dan Tulisan 1. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 2. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku 3. Tulisan mengikuti aturan EYD					
4	Manfaat OAS 1. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi siswa 2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran					
5	Penilaian secara umum Nilai untuk format Observasi Aktivitas Siswa ini menurut validator					

Saran dan komentar

Langsa,

Mengetahui Validator II

**LEMBAR VALIDASI TERHADAP
OBSERVASI AKTIVITAS GURU (OAG)**

Nama Validator :

NIP :

Jabatan :

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Kurang Baik
- 2 : Cukup Baik
- 1 : Tidak Baik

Pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan centang

- 2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
- 3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan				
		5	4	3	2	1
1	Format OAG 1. Kejelasan judul lembar validasi 2. Kejelasan butir pernyataan 3. Kejelasan petunjuk pengisian 4. Kejelasan setiap butir indikator aktivitas 5. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian					
2	Isi OAG 1. Kesesuaian dengan aktivitas guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2. Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam Rencana Pelaksanaan					

	Pembelajaran (RPP) 3. Dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional sehingga mudah diukur 4. Setiap aktivitas guru dapat teramati 5. Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran					
3	Bahasa dan Tulisan 1. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 2. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku 3. Tulisan mengikuti aturan EYD					
4	Manfaat OAG 1. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi guru 2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran					
5	Penilaian secara umum Nilai untuk format Observasi Aktivitas Guru ini menurut validator					

Saran dan komentar

Langsa,

Mengetahui Validator II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SDN TUALANG TEUNGOH
Muatan Pelajaran	:	PAI-BP
Kelas / Semester	:	4 / 1 (Ganjil)
Pembelajaran 2	:	Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya
Materi	:	Allah Swt. itu ada
Alokasi waktu	:	4 x 30 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Meyakini Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah.
- 2.2 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman Allah itu ada.
- 3.3 Mengerti makna Asmaul Husna : Al-Basir, Al-‘Adl, Al- ‘Azim.
- 4.1 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa meyakini Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya disekitar rumah dan sekolah.
2. Mengamati gambar sebagai contoh tentang Allah Swt. itu ada.
3. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang Allah Swt. itu ada.
4. Siswa mengerti makna Asmaul Husna : Al-Basir, Al-‘Adl, Al- ‘Azim.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mencermati, menyimak tentang Allah Swt. itu ada.
2. Mengamati gambar sebagai contoh tentang Allah Swt. itu ada
3. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang Allah Swt. itu ada.
4. Mengerti makna Asmaul Husna : Al-Basir, Al-‘Adl, Al- ‘Azim.

E. Materi Pembelajaran.

Allah Swt. itu ada

Beriman kepada Allah Swt.

Allah Swt. pencipta dan penguasa alam raya ini dan seisinya. Ciptaan Allah adalah yang ada di langit, bumi: manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan lainnya.

Bagaimana kita mengenal Allah? Kita dapat mengenal Allah melalui: alam semesta, al-Qur'an, dan nama-nama Allah (al-Asma'u al-Husna).

1. Mengetahui Allah melalui Alam Semesta

Seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah saw. “Ya Rasulullah, apa arti beriman itu?” Rasulullah menjawab, “Beriman artinya percaya kepada Allah.” Beriman atau iman artinya percaya; percaya kepada Allah sebagai Tuhan semesta alam. Beriman kepada Allah artinya percaya kepada Allah. Bukti adanya Allah adalah adanya alam semesta dan semua isinya. Al-Qur'an telah menjelaskan adanya Tuhan dan nama-Nya. Adanya alam semesta, termasuk bumi yang kita huni sekarang ini adalah bukti adanya Tuhan. Alam semesta ini berisi benda-benda. Di dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam terdapat benda mati, benda yang tidak bisa bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas. Juga ada yang disebut sebagai benda hidup yaitu benda yang bisa bergerak, bertumbuh, berkembang, dan bernafas. Semua itu Allah Swt. yang menciptakan.

2. Mengenal Allah melalui Al-Qur'an

ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

Artinya :

(Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu.

Anak-anak, ayat Al-Qur'an di atas (surat Al-An'am ayat 102) mengenalkan kepada kita bahwa Allah adalah Tuhan kita satu-satunya, Dialah yang menciptakan dan memelihara segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Jadi, kita wajib menyembah hanya kepada-Nya.

3. Mengenal Allah melalui al-Asmau al-husna

Untuk bisa mengenal sesuatu biasanya melalui namanya. Demikian juga mengenal Allah. Allah Swt. memiliki nama-nama yang baik atau dikenal dengan al-Asmau al-husna. Nama Allah banyak, tetapi yang diperkenalkan oleh Allah kepada manusia hanya 99 nama melalui perantara wahyu, yaitu Al-Qur'an.

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Time Token

Metode : Ceramah

G. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan terjemahan
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas IV

3. Lingkungan sekitar

H. Langkah-langkah Pembelajaran Pada Pertemuan Ke I

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI/WAKTU
PEMBUKAAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajar2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Beriman kepada Allah Swt."	5 Menit
INTI	<ol style="list-style-type: none">1. Kondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran2. Tiap siswa diberi kupon berbicara degan waktu 30 detik3. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan4. Bila telah selsai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan kembali	45 Menit

	<p>setiap berbicara satu kupon</p> <p>5. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi, yang masih pegang kuponnya harus berbicara sampai kuponnya habis.</p>	
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	10 Menit

I. Langkah-langkah Pembelajaran Pada Pertemuan Ke II

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI/WAKTU
PEMBUKAAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajar2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Mengenal Allah melalui Asmaul Husna: al-Basir, al-'Adl, al-'Azim dan mengamati makhluk ciptaan Allah dengan memberikan contoh yang ada di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada."	5 Menit
INTI	<ol style="list-style-type: none">1. Kondisikan kelas untuk melaksanakan pembelajaran2. Tiap siswa diberi kupon berbicara degan waktu 30 detik	45 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan 4. Bila telah selsai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan kembali setiap berbicara satu kupon 5. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi, yang masih pegang kuponnya harus berbicara sampai kuponnya habis. 	
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	10 Menit

J. Penilaian Hasil Belajar

- a. Prosedur penilaian : tes tertulis bentuk uraian
- b. Instrumen penilaian : lembar observasi aktivitas siswa

Mengetahui

Langsa,

.....

**KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
MENGUNAKAN MODEL *TIME TOKEN***

No	Aspek Aktivitas	Nomor Soal	
1	Kedisiplinan dalam belajar	1	a
			b
			c
2	Inisiatif dan kreatifitas siswa dalam belajar	2	a
			b
			c
3	Tanggung jawab siswa dalam belajar	3	a
			b
			c
4	Keinginan, keberanian, kebebasan serta minat siswa dalam belajar	4	a
			b
			c
5	Bekerja mandiri	5	a
			b
			c

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN
MODEL TIME TOKEN**

No	Aspek Aktivitas Siswa	Aspek Yang Di Amati	Penilaian				
			SB	B	C	K	SK
1	Kedisiplinan dalam belajar	a. Siswa telah mempersiapkan diri saat proses belajar dimulai					
		b. Siswa memperhatikan dan antusias mengikuti pembelajaran					
		c. Siswa siap menerima pelajaran yang diberikan oleh guru					
2	Inisiatif dan kreatifitas siswa dalam belajar	a. Siswa aktif bertanya apabila ada materi yang belum dipahami					
		b. Siswa berinisiatif mencari referensi lain untuk menunjang pembelajaran					
		c. Siswa menjawab latihan soal dan memberi tanggapan					
3	Tanggung jawab siswa dalam belajar	a. Siswa mengerjakan latihan soal secara individu					
		b. Siswa bekerja dengan baik dan tertib					
		c. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu					
4.	Keinginan, keberanian, kebebasan serta minat siswa dalam belajar	a. Siswa mengemukakan ide atau pendapatnya didepan kelas					
		b. Siswa menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya					
		c. Siswa mendengarkan pendapat dari temannya					
5.	Bekerja mandiri	a. Siswa membaca materi pelajaran yang sedang berlangsung					
		b. Siswa mencatat hal-hal yang perlu, yang sesuai dengan materi pembelajaran					
		c. Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan interaksi guru					

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I

Pengamat I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa												Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	a	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60	C
	b	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	31	51,66	K
	c	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40	66,66	B
2	a	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	36	60	C
	b	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	28	46,66	K
	c	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	42	70	B
3	a	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	41	68,33	B
	b	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	36	60	C
	c	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	33	55	K
4	a	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	43	71,66	B
	b	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	28	46,66	K
	c	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	33	55	K
5	a	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60	C
	b	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	31	51,66	K
	c	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	29	48,33	K
Jumlah		45	44	44	44	41	40	44	45	48	43	40	45			
Nilai		60	59	59	59	55	53	59	60	64	57	53	60			
Kriteria		C	C	C	C	K	K	C	C	C	C	K	C			

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I

Pengamat II

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa												Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	a	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	32	53,33	K
	b	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44	73,33	B
	c	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	32	53,33	K
2	a	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	43	71,67	B
	b	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	29	48,33	K
	c	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	39	65	C
3	a	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36	60	C
	b	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60	C
	c	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	40	66,67	C
4	a	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	38	63,33	C
	b	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60	C
	c	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80	SB
5	a	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60	C
	b	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60	C
	c	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	60	C
Jumlah		47	48	49	46	47	48	48	50	48	45	41	44			
Nilai		63	64	65	61	63	64	64	67	64	60	55	59			
Kriteria		C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C			

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II

Pengamat I

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa												Jumlah	Rata-rata	Kriteria	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	1	a	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB
		b	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB
		c	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	42	70	B
2	2	a	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB	
		b	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80	SB	
		c	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB	
3	3	a	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB	
		b	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB	
		c	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB	
4	4	a	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80	SB	
		b	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80	SB	
		c	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80	SB	
5	5	a	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80	SB	
		b	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB	
		c	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	52	86,67	SB	
Jumlah			69	69	69	68	67	67	68	68	67	67	68	67			
Nilai			92	92	92	91	89	89	91	91	89	89	91	89			
Kriteria			SB														

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II

Pengamat II

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa												Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	a	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB
	b	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB
	c	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	42	70	B
2	a	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB
	b	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	43	71,67	B
	c	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB
3	a	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB
	b	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	53	88,33	SB
	c	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB
4	a	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80	SB
	b	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB
	c	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80	SB
5	a	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80	SB
	b	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	47	78,33	B
	c	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	100	SB
Jumlah		69	69	69	69	67	66	65	67	67	67	67	67			
Nilai		92	92	92	92	89	88	87	89	89	89	89	89			
Kriteria		SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB			

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
MENGGUNAKAN MODEL *TIME TOKEN*

(Pertemuan I)

No	Aspek Aktivitas	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	Kedisiplinan dalam belajar	59,44	C	59,99	C
2	Inisiatif dan kreatifitas siswa dalam belajar	58,88	C	61,66	C
3	Tanggung jawab siswa dalam belajar	61,11	C	62,22	C
4	Keinginan, keberanian, kebebasan serta minat siswa dalam belajar	57,77	C	67,77	B
5	Bekerja mandiri	53,33	K	60	C
Rata-rata		58,10	C	62,32	C
Jumlah		60,21			
Kriteria		C			

80% - 100% : Sangat Baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

40% - 55% : Kurang

30% - 39% : Sangat Kurang

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
MENGGUNAKAN MODEL *TIME TOKEN*

(Pertemuan II)

No	Aspek Aktivitas	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	Kedisiplinan dalam belajar	90	SB	90	SB
2	Inisiatif dan kreatifitas siswa dalam belajar	93,33	SB	90,55	SB
3	Tanggung jawab siswa dalam belajar	100	SB	96,11	SB
4	Keinginan, keberanian, kebebasan serta minat siswa dalam belajar	80	SB	86,66	SB
5	Bekerja mandiri	88,89	SB	86,11	SB
Rata-rata		90,44	SB	89,88	SB
Jumlah		90,16			
Kriteria		SB			

80% - 100% : Sangat Baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

40% - 55% : Kurang

30% - 39% : Sangat Kurang

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

MENGGUNAKAN MODEL *TIME TOKEN*

No	Aspek Aktivitas	Nomor Soal	
1	Adanya kegiatan pembuka dalam proses belajar mengajar	1	a
			b
			c
2	Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa	2	a
			b
			c
3	Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan	3	a
			b
			c
4	Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang membutuhkan	4	a
			b
			c
5	Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran	5	a
			b
			c

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGGUNAKAN
MODEL *TIME TOKEN***

No	Aspek Aktivitas Guru	Aspek Yang Di Amati	Penilaian				
			SB	B	C	K	SK
1	Adanya kegiatan pembuka dalam proses belajar mengajar	a. Guru memberikan salam serta mengajak siswa untuk berdoa					
		b. Guru mengecek kesiapan siswa					
		c. Guru memberikan gambaran tentang tema yang akan dibahas					
2	Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa	a. Guru menginformasikan materi pelajaran yang akan dibahas					
		b. Guru melaksanakan seluruh langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran					
		c. Guru membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran					
3	Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan	a. Guru meminta siswa untuk mau mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya tentang materi yang dipelajari					
		b. Guru memberikan penguatan bahwa siapa pun yang mau mengomentari dan memberikan tanggapan terhadap pendapat rekannya, maka akan mendapatkan tambahan poin					
		c. Guru menginformasikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tepat waktu.					
4.	Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang membutuhkan	a. Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengaja					
		b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami					
		c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca referensi lain sesuai dengan materi pelajaran					

5.	Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya					
		b. Guru menguji siswa melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan					
		c. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari					

Hasil Observasi Aktivita Guru Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati		Pengamat I				Pengamat II			
			Skor	Jumlah	Rata-rata	Kriteria	Skor	Jumlah	Rata-rata	Kriteria
1	1	a	4	80	73,33	B	3	60	60	C
		b	4	80			3	60		
		c	3	60			3	60		
2	2	a	3	60	60	C	3	60	60	C
		b	3	60			3	60		
		c	3	60			3	60		
3	3	a	3	60	73,33	B	4	80	80	SB
		b	4	80			4	80		
		c	4	80			4	80		
4	4	a	4	80	80	B	4	80	80	SB
		b	4	80			4	80		
		c	4	80			4	80		
5	5	a	4	80	80	B	4	80	80	SB
		b	4	80			4	80		
		c	4	80			4	80		

80% - 100% : Sangat Baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

40% - 55% : Kurang

30% - 39% : Sangat Kurang

Hasil Observasi Aktivita Guru Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati		Pengamat I				Pengamat II			
			Skor	Jumlah	Rata-rata	Kriteria	Skor	Jumlah	Rata-rata	Kriteria
1	1	a	5	100	100	SB	5	100	100	SB
		b	5	100			5	100		
		c	5	100			5	100		
2	2	a	5	100	93,33	SB	5	100	100	SB
		b	5	100			5	100		
		c	4	80			5	100		
3	3	a	4	80	80	SB	4	80	80	SB
		b	4	80			4	80		
		c	4	80			4	80		
4	4	a	5	100	100	SB	4	80	93,33	SB
		b	5	100			5	100		
		c	5	100			5	100		
5	5	a	5	100	100	SB	5	100	100	SB
		b	5	100			5	100		
		c	5	100			5	100		

80% - 100% : Sangat Baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

40% - 55% : Kurang

30% - 39% : Sangat Kurang

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU

MENGGUNAKAN MODEL *TIME TOKEN*

(Pertemuan I)

No	Aspek Aktivitas	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	Adanya kegiatan pembuka dalam proses belajar mengajar	73,33	B	60	C
2	Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa	60	C	60	C
3	Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan	73,33	B	80	SB
4	Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang membutuhkan	80	B	80	SB
5	Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran	80	B	80	SB
Rata-rata		73,33	B	72	B
Jumlah		72,66			
Kriteria		B			

80% - 100% : Sangat Baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

40% - 55% : Kurang

30% - 39% : Sangat Kurang

**LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
MENGUNAKAN MODEL *TIME TOKEN***

(Pertemuan II)

No	Aspek Aktivitas	Pengamat I		Pengamat II	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	Adanya kegiatan pembuka dalam proses belajar mengajar	100	SB	100	SB
2	Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa	93,33	SB	100	SB
3	Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan	80	SB	80	SB
4	Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang membutuhkan	100	SB	93,33	SB
5	Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan kegiatan pembelajaran	100	SB	100	SB
Rata-rata		94,66	SB	94,66	SB
Jumlah		94,66			
Kriteria		SB			

80% - 100% : Sangat Baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

40% - 55% : Kurang

30% - 39% : Sangat Kurang

KISI-KISI SOAL SISWA

No	Indikator	No Soal
1	Siswa meyakini Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya disekitar rumah dan sekolah.	1 , 2
2	Siswa mengamati gambar/benda sebagai contoh tentang Allah Swt. itu ada.	3 , 4
3	Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang Allah Swt. itu ada.	5 , 6
4	Siswa mengerti makna Asmaul Husna : Al-Basir, Al-‘Adl, Al-‘Azim.	7 , 8

LEMBAR SOAL SISWA

Jawablah pertanyaan ini dengan tepat dan benar !

1. Siapakah yang menciptakan langit dan bumi ?
2. Apa bukti bahwa Allah itu ada ?
3. Berikan contoh benda hidup dan benda mati !
4. Sebutkan contoh makhluk ciptaan Allah !
5. Apa yang dimaksud dengan Al-Qur'an !
6. Salah satu contoh surat di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa Allah itu Esa adalah surat?
Allah itu Esa adalah surat?
7. Apa yang dimaksud dengan Asmaul husna?
8. Apa yang di maksud dengan Al-adl, Al-Basir dan Al-Azim !

LEMBAR JAWABAN SISWA

1. Yang menciptakan langit dan bumi adalah Allah Swt.
2. Bukti bahwa Allah itu ada adalah adanya langit dan bumi, adanya siang dan malam.
3. Contoh benda hidup adalah manusia, hewan dan tumbuhan. Sedangkan contoh benda mati adalah kursi, lemari dan meja.
4. Contoh makhluk ciptaan Allah adalah seperti manusia, tumbuhan, hewan.
5. Yang dimaksud dengan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Untuk pedoman hidup manusia.
6. Surat Al-An'am ayat 102 menjelaskan bahwa Allah itu Esa.
7. Asmaul husna adalah nama-nama Allah yang baik.
8. Al-Adl artinya Allah maha adil, Al-basir artinya Allah maha melihat, dan Al-Azim artinya Allah maha agung.

Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa

No	Jumlah Siswa	Skor	Keterangan
1	1	80	Tuntas
2	2	80	Tuntas
3	3	80	Tuntas
4	4	80	Tuntas
5	5	80	Tuntas
6	6	80	Tuntas
7	7	80	Tuntas
8	8	70	Tidak Tuntas
9	9	70	Tidak Tuntas
10	10	70	Tidak Tuntas
11	11	80	Tuntas
12	12	80	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas			9
Nilai rata-rata			77,5
Kategori			B

80% – 100% : Baik Sekali

66% – 79% : Baik

56% – 65% : Cukup

40% – 55% : Kurang

30% – 39% : Gagal